

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Dalam tiga puisi Korea karya Ryu Sihwa, yaitu "나무의 시 - 류시화" (Puisi Pohon), "자작나무 - 류시화" (Pohon birken), dan "새와 나무 - 류시화" (Burung dan Pohon), ditemukan penggunaan diksi, kata konkret, serta majas metafora dan personifikasi yang memiliki banyak makna. Hal ini menciptakan dimensi makna pada puisi-puisi tersebut, menyajikan gambaran yang indah dan mendalam serta meningkatkan pemahaman terhadap perasaan dan makna yang ingin disampaikan oleh penyair.

Melalui penelitian ini, pembaca dapat lebih memahami dan menghargai kekayaan bahasa dan ekspresi dalam karya sastra Korea. Adapun, karakteristiknya yaitu: Penggunaan diksi dalam menggambarkan struktur fisik dan refleksi elemen kontemporer dalam puisi, kehadiran kata konkret yang memberikan gambaran yang lebih jelas dan nyata, penggunaan majas metafora dan personifikasi yang menambah dimensi pada puisi yang menciptakan gambaran yang mendalam, penekanan pada ekspresi dan makna yang kaya dalam karya sastra Korea, dan peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap keindahan bahasa dan ekspresi dalam puisi.

Elemen kontemporer tercermin melalui penggunaan aliran kesadaran. Penulis menggambarkan makna simbolis dari pohon dan hubungan manusia dengan alam

melalui tema kehidupan, pertumbuhan, cinta, dan keheningan. Penggunaan simbol, metafora, dan deskripsi yang mendalam menghasilkan karya puisi yang memperkaya pemahaman tentang pikiran, perasaan, dan hubungan manusia dengan alam. Gaya penulisan Ryu Sihwa menciptakan gambaran yang kompleks dan mendalam tentang kehidupan manusia, mengundang pembaca untuk merenungkan arti yang lebih dalam tentang kehidupan dan keterhubungan dengan alam.

4.2.Saran

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang struktur fisik puisi Korea dapat memberikan pengaruh positif untuk memberikan pengetahuan secara luas mengenai pemahaman tentang puisi Korea baik di lingkungan Universitas Nasional maupun di masyarakat.

Saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa sehubungan dengan struktur fisik puisi Korea adalah dengan melanjutkan penelitian yang berfokus pada aspek-aspek spesifik yang dapat lebih mendalam pemahamannya terhadap genre sastra ini. Salah satu yang menarik adalah dengan melakukan rincian analisis terhadap pengaruh budaya, Sejarah, atau konteks sosial terhadap evolusi struktur fisik puisi Korea. Selain itu, penelitian dapat diperluas untuk mempertimbangkan penggunaan bahasa dan simbolisme khas dalam puisi Korea serta elemen-elemen tersebut menghadirkan makna yang mendalam.

Dalam mengembangkan topik lebih lanjut, peneliti dapat memperluas cakupan

dengan membandingkan struktur fisik puisi Korea dengan struktur dari budaya lain, sehingga dapat memberikan perspektif lintas budaya yang lebih luas, menyelidiki bagaimana perkembangan teknologi dan media baru telah mempengaruhi cara puisi Korea disampaikan dan diapresiasi juga dapat menjadi aspek yang menarik untuk diteliti. Lebih lanjut, peneliti dapat mengeksplorasi dampak globalisasi terhadap puisi Korea dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam perubahan struktur fisik puisi.

Penelitian selanjutnya dapat menggabungkan elemen sastra, linguistik, dan studi budaya untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang puisi Korea. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita terhadap puisi Korea, tetapi juga membuka peluang untuk menggali lebih dalam ke dalam keragaman dan warisan sastra global.

